

AUDIT SISTEM INFORMASI PEMBELIAN PERALATAN PADA PT SAITAMA STAMPING INDONESIA

¹Avincennia Vindy Fitriana

² Svetlana Puteri Kirana

e-mail : avincennia.fitriana@ubpkarawang.ac.id , svetlanaputeri03@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Buana Perjuangan

ABSTRAK

PT. Saitama Stamping Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama PT. SSI adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur asal jepang memproduksi spare part untuk industri otomotif dengan proses stamping dan perakitan welding. Laporan Kerja Praktik ini bertujuan untuk mengetahui seluruh proses pembelian peralatan dan sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Saitama Stamping Indonesia. Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer melalui wawancara dengan koordinator keuangan. Secara keseluruhan sistem informasi pembelian ini perlu diperbaiki lagi guna meminimalisir sistem yang error karena terkendala koneksi internet, server yang overload karena tidak diperbarui atau dikembangkan, dan perlu tindakan scanning data secara rutin agar menghindari terjadinya virus masuk lewat data atau file – file yang dimasukkan ke komputer.

Kata kunci : pembelian, audit, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

PT. Saitama Stamping Indonesia or better known as PT. SSI is a company engaged in the manufacturing sector from Japan producing spare parts for the automotive industry with stamping and welding assembly processes. This Practical Work Report aims to find out the entire process of purchasing equipment and accounting information systems at PT. Saitama Stamping Indonesia. The method used in this writing uses a qualitative descriptive method where the data collection technique is carried out at the time of observation. Types and sources of data obtained from primary data through interviews with the financial coordinator. Overall, this purchase information system needs to be improved again in order to minimize system errors due to internet connection constraints, servers that are overloaded because they are not updated or developed, and routine data scanning is necessary to prevent viruses from entering

through data or files entered into the computer.

Keywords : purchasing, auditing, accounting information system

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia ternyata memiliki berbagai peranan penting di antara negara-negara yang ada di Asia Tenggara. Di antara peranan tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industri manufaktur (Kemenperin Febri Hendri Antoni Arif, 2021). Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik- pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

Perusahaan harus terus mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, perusahaan tidak boleh sampai kehabisan stok bahan baku maupun bahan penolong karena dapat menghambat jalannya aktivitas produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem pembelian yang baik yang dapat mengatasi kebutuhan perusahaan.

PT. Saitama Stamping Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama PT. SSI adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur asal jepang memproduksi spare part untuk industri otomotif dengan proses stamping dan perakitan welding. Dengan teknologi dan sistem informasi yang baik perusahaan dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu sehingga bisa melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien. Dengan peningkatan kualitas teknologi perusahaan ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi baik barang maupun jasa. Untuk pihak manajemen sistem informasi sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Dapat disimpulkan pula bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data dan mengubah data tersebut menjadi informasi keuangan untuk kemudian dijadikan laporan keuangan yang diberikan kepada manajer dan pihak luar yang membutuhkannya (Angelina Hutomo Chandra, S.E.,2016).

Tujuan dari SIA adalah untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari kegiatan bisnis perusahaan. Tujuan SIA ini terlihat juga pada fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi, yaitu: mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses

pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi (Gusti Made, 2021).

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapatkan pasokan barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik.

Pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian kredit yang terkait dengan utang usaha.

Pada perusahaan manufaktur, peralatan atau alat ukur berperan penting dalam menunjang kegiatan proses produksi sebuah perusahaan untuk menghasilkan barang berkualitas. Peralatan atau alat ukur memberikan pengaruh yang besar dalam proses pengerjaan material atau benda kerja pada sektor manufaktur. Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pembelian peralatan, akan berpengaruh buruk pada perusahaan tanpa adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat dalam melakukan pembelian memungkinkan terjadinya pembelian yang terlalu sedikit atau mungkin terlalu banyak, harga beli yang terlalu tinggi yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Untuk itu, pengendalian atas pembelian dan persediaan akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan.

Menurut Rahman (2017:28), Untuk menjaga agar proses pembelian berjalan efektif, sistem akuntansi pembelian harus dirancang sebaik mungkin melalui jaringan prosedur dan bukti-bukti transaksi serta catatan akuntansi yang memadai. Unsur-unsur yang berkaitan dalam sistem pembelian harus direncanakan melalui kebijaksanaan yang sesuai dengan keadaan dan tujuan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian yang baik, maka dapat menghasilkan informasi-informasi yang akurat.

Tujuan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelian peralatan pada PT. Saitama Stamping Indonesia. Audit sistem informasi, yaitu bahwa sebagian besar perusahaan mempekerjakan auditor intern dan ekstern untuk mengaudit sistem informasi. Fokus audit arus pada sistem informasi itu sendiri dan pada validitas dan akurasi data yang diproses oleh sistem. Audit sistem informasi merupakan suatu pengevaluasian untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian antara aplikasi sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah suatu sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah suatu sistem informasi telah didesain dan diimplementasikan secara efektif, efisien, dan ekonomis, memiliki mekanisme pengamanan aset yang memadai, serta menjamin integritas data yang memadai.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan. (Romney & Steinbart, 2018). Pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam sistem pembelian

terdapat dua macam, yaitu sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit. (Sujarweni, 2019)

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer melalui wawancara dengan koordinator keuangan. Adapun sumber data lain yang berasal dari beberapa referensi seperti internet, buku, artikel jurnal.

Kerja Praktik ini dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan, berkisar dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Tempat kegiatan Kerja Praktik bertempat di PT. Saitama Stamping Indonesia yang beralamat di Jl. Permata Raya Lot.C-3A Kawasan Industri KIIC, Karawang,

41361, Jawa Barat, Indonesia. Target / sasaran dari penelitian ini yaitu untuk memberikan wadah keilmuan mengenai bagaimana sistem informasi pembelian yang ada di sebuah perusahaan terutama bagi para akademisi, praktisi, mahasiswa, serta bagi para pihak yang ingin belajar mendalami keilmuan dalam bidang sistem informasi akuntansi.

Kerja Praktik ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan tepatnya pada 1 Februari 2023 dan selesai pada tanggal 2 Mei 2023. Adapun schedule kerja praktik lapangan adalah sebagai berikut :

1. Menginput kwitansi
2. Menginput invoice lokal
3. Membuat PO dari planning material
4. Membuat PO lokal

HASIL KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan KP

Hasil dari pelaksanaan Kerja Praktik pada PT Saitama Stamping Indonesia terdapat dua metode pembelian yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Untuk pembelian secara tunai digunakan untuk pembelian yang nominal atau jumlah barang tidak terlalu besar dan itupun jika uang kas mencukupi, dan pembelian yang dilakukan secara tunai lainnya merupakan pembelian perlengkapan kantor yang jumlah atau kuantitasnya tidak terlalu besar sehingga memungkinkan melakukan pembelian secara tunai. Pembelian secara kredit hanya dilakukan untuk kuantitas barang yang dibutuhkan secara terus menerus dengan jumlah yang besar. Pembelian secara kredit memiliki beberapa pemasok, sehingga bagian pembelian tidak hanya terpaku pada satu pemasok dan dapat menekan pengeluaran dengan cara memilih pemasok yang menawarkan barangnya dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang

rendah.

PEMBAHASAN

Audit sistem informasi penjualan pada PT. Saitama Stamping Indonesia melihat dari aspek pengendalian aplikasi yang difokuskan kepada pengendalian input untuk mengetahui apakah input data barang yang dimasukkan benar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, pengendalian proses untuk mengecek apakah proses yang dilakukan telah benar dan sesuai prosedur, dan pengendalian output dilakukan untuk mengetahui apakah output yang dikeluarkan oleh sistem telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan serta sesuai dengan harapan. Metode audit yang digunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer melalui wawancara dengan koordinator keuangan.

Tabel 1. Kertas Kerja Audit

KERTAS KERJA AUDIT				
No.	Langkah Kerja	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah input data dapat dilaksanakan dengan mudah dan sederhana?	✓		Melalui pengamatan memang input data sangat sederhana dan mudah dimengerti.
2	Apakah selalu dilakukan scanning virus terhadap sistem yang ada?		✓	Di perusahaan sangat jarang melakukan scanning virus.
3	Apakah ada pengkodean masing-masing barang untuk memudahkan penginputan data?	✓		Setiap barang diberikan kode berdasarkan jenis barang.
4	Apakah isi laporan yang dibuat sesuai dan lengkap dengan tanggal, hari, bulan dan tahun?	✓		Berdasarkan hasil pasti ada laporan harian yang dihasilkan oleh bagian pembelian dan begitu juga bulanan, mingguan, serta tahunan.
5	Apakah dilakukan pemeriksaan kembali setiap laporan yang dihasilkan oleh bagian pembelian?	✓		Akan selalu dilakukan pemeriksaan kembali oleh setiap bagian yang bertanggung jawab.
6	Setiap laporan dokumen disimpan dalam bentuk 1.Hard copy 2.Soft copy 3.Hard dan soft copy	✓		Hasil pengamatan laporan berupa soft copy dan hard copy dan struk berupa hard copy.
7	Apakah dilakukan pengiriman laporan hanya oleh pihak yang bersangkutan?	✓		Pengiriman data laporan pembelian hanya dilakukan oleh staff purchasing saja.
8	Apakah laporan terdapat kolom tanda tangan pembuat laporan?	✓		Ada kolom tanda tangan dan nama pembuat laporan.
9	Apakah laporan dapat dicetak kapan saja?	✓		Staff hanya tinggal print out saja.
10	Apakah system menjawab seluruh kebutuhan output pemakai atas informasi yang ada?	✓		Semua alternative yang diperlukan sudah memadai.
11	Apakah data-data pembelian yang ditangani disimpan dalam copyan tersendiri?	✓		Disimpan dalam arsip.

Berdasarkan hasil dari kertas kerja audit yang menunjukkan bahwa :

1. Penginputan data seperti purchase order, kwitansi, dan performance supplier sudah dilakukan dengan sederhana dan mudah dimengerti.
2. Antivirus tidak difungsikan seperti scanning data secara rutin.

Menurut Winda Fitri (2020:70), Kondisi ini sangat mengganggu keamanan pada sistem informasi jika terjadi adanya virus baru, maka ada kemungkinan komputer terserang virus antivirus tidak mengenal virus yang menyerang dan ada kemungkinan virus masuk lewat data atau file-file yang bervirus yang dimasukkan ke komputer karena kurangnya scanning. Sebaiknya perusahaan untuk lebih ambil peduli lada masalah virus komputer dan bahaya yang akan ditimbulkan dan lebih menjaga-jaga data atau file yang ada pada komputer dengan scanning data secara rutin untuk menghindari hal yang tidak kita inginkan bersama seperti kerusakan pada computer atau kerusakan data-data yang ada di dalamnya.

3. Sudah ada pengkodean barang dalam pembuatan laporan bisa melihat kode barang sehingga tidak memakan waktu.
4. Laporan atau yang dibuat memang sudah seharusnya sesuai dengan tanggal, hari, bulan, dan tahun untuk menghindari kesalahan pada laporan sebelumnya.
5. Laporan yang dihasilkan akan diberikan kepada yang bertanggung jawab agar dapat diperiksa kembali untuk memastikan isi laporan sudah sesuai dengan yang diminta.
6. Setiap hasil laporan dokumen disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy agar perusahaan mempunyai cadangan data untuk mengantisipasi jika nanti terjadi kehilangan data - data.
7. Pengiriman data laporan pembelian seperti purchase order hanya dilakukan oleh staff purchasing saja.
8. Sudah adanya tanda tangan dan nama pada pembuat laporan.
9. Staff bisa mencetak laporan kapan saja dengan menggunakan print out.
10. Sudah adanya sistem untuk menjawab seluruh kebutuhan output pemakai atas informasi yang ada.
11. Laporan yang dihasilkan disimpan pada media dalam bentuk flasdisk atau CD, karena media-media ini sangat membantu untuk membawa ataupun untuk mencegah adanya kehilangan semua data jika data yang ada dalam komputer hilang.

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktik (KP) di PT. Saitama Stamping Indonesia, ada beberapa kendala dalam menjalankan pekerjaan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah

sebagai berikut :

1. Software terkadang bermasalah. Dalam proses melakukan approve dokumen purchase order terkadang error atau gagal akibat akses internet yang bermasalah dan terbatas karena penggunaan oleh seluruh karyawan perusahaan tersebut dan Antivirus tidak difungsikan seperti scanning data secara rutin.
2. Kekurangan skill dalam menggunakan software perusahaan. Dalam awal proses melakukan approve terkadang keliru dan lupa oleh karena pertama kalinya menggunakan software akuntansi yang di buat sendiri oleh perusahaan.
3. Komunikasi yang kurang efektif sehingga sering terjadi miss komunikasi dalam pekerjaan. Di bagian purchase order sering mengalami miss komunikasi dengan staff lain dikarenakan dalam proses pekerjaannya lebih banyak menggunakan sistem, sehingga sering tidak memahami apa yang staff PO maksud.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan Kerja Praktik (KP) di PT Saitama Stamping Indonesia, berikut adalah cara dalam mengatasi kendala :

1. Akan mencoba untuk menggunakan jaringan internet lain di perusahaan atau menunggu koneksi internet stabil dengan mengerjakan pekerjaan lain yang tidak menggunakan koneksi internet dan memberikan suatu tindakan scanning data secara rutin agar menghindari terjadinya virus masuk lewat data atau file – file yang dimasukkan ke komputer karena kurangnya scanning.
2. Akan mencatat proses kerja dalam buku catatan kecil agar tidak lupa langkah – langkah pertama yang harus dilakukan dan lebih memperhatikan pembimbing kerja saat dalam pengajaran kegiatan kerja.
3. Akan mencoba untuk berkomunikasi dengan efektif dimana pun berada, terutama ketika berada di lingkungan kerja, sehingga dapat melakukan aktifitas serta tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

Komunikasi sendiri merupakan hal yang sangat penting demi terciptanya suasana kerja yang nyaman. Untuk mengatasi masalah kurangnya komunikasi salah satunya adalah dengan berusaha menjalin hubungan baik dengan semua staff sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kerja praktik yang telah dilakukan pada PT Saitama Stamping Indonesia akhirnya dapat mengetahui bagaimana proses pembelian peralatan serta kendala yang terjadi dalam proses pembelian peralatan di PT Saitama Stamping Indonesia. Selama melaksanakan Kerja Praktik (KP) ini memiliki kesempatan untuk membantu staff purchasing dalam mengecek dokumen Purchase Order (PO). PT Saitama Stamping Indonesia sudah menjalankan sistem informasi pembelian secara baik.

Kerja Praktik (KP) yang telah dilakukan di PT Saitama Stamping Indonesia mendorong untuk menjadi pribadi yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja, bagaimana menjalin komunikasi yang baik dengan staff maupun anak magang lainnya dan mengajarkan bagaimana tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Selain itu ada beberapa kendala yang pada umumnya di dunia kerja tidak dapat dihindari seperti, human error, miskomunikasi, koneksi internet yang terganggu, dan Antivirus tidak difungsikan seperti scanning data secara rutin. Namun, kendala-kendala yang dihadapi mampu atasi tanpa dijadikan sebagai beban.

Saran dari mahasiswa Kerja Praktik untuk mahasiswa selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Mencari dari jauh – jauh bulan untuk tempat KP agar nantinya tidak kesulitan ketika sudah memasuki bulan untuk Kerja Praktik (KP).
2. Membaca lebih teliti buku panduan kerja praktik (KP) agar tidak ada kekurangan dalam menyiapkan dokumen pelaksanaan kerja praktik (KP)
3. Menjaga nama baik Universitas Buana Perjuangan selama melaksanakan kerja praktik (KP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, C. (2019) *Audit Sistem Informasi Pelayanan Menggunakan Framework Cobit 4.1*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Aryadi, H. (2019) *Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing pada Pt. Duraconindo. Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta*. Vol.9 No.4
- Baskoro, R. (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi. Universitas Bina Nusantara”. Jakarta.
- Fitri, W. (2019) “Audit Sistem Informasi Penjualan Barang PT Mejiku Tri Putra”. Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta.
- Herawati, N. (2016) “Mengenal Sistem Pembelian Fungsi Serta Manfaatnya bagi Perusahaan”. *Businesstech Articles*.

- Hidayatullah, F. (2017) "Audit Sistem Informasi menurut Para Ahli". Universita Mitra Indonesia.
- Lestari, D. (2011). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11 No.2
- Hutomo, A. (2016) "Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan". Tax and Management Articles.
- KNIC. Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. Retrieved February 21, 2023
<https://www.knic.co.id/id/perkembangan-industri-manufaktur-indonesia>
- Muhammadik. (2018) "Industri pemesinan dan perlengkapan manufaktur". Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyadi. (2016). "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat.
- Novia. (2017). Pengertian, Kegunaan dan Contoh Purchase Order.
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-kegunaan-dan-contoh-purchase-order>
- Romney, Marshall B.Steinbart, Paul John (2004). "Accounting Inromation System", Edisi ke-9 Terjemahan Dewi Fitrisari, Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta.